

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe studi deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) yaitu “Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”(hlm.8).

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017) Deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya pa satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri), dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variable itu pada sample yang lain, dan mencari hubungan variable itu dengan variable yang lain” (hlm.35-36).

Berdasarkan pengertian tersebut , penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari sampel penelitian, yang dianalisis sesuai dengan metode kuantitatif/statistik, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket/kusioner.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Pengertian variable penelitian menurut sugiyono (2017) yaitu “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.39). yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu minat mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti cabang olahraga softball kota Tasikmalaya.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa “Populasi adalah semua subjek penelitian(hlm.130). Dari pendapat ini bisa disimpulkan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Jasmani angkatan 2019 Universitas Siliwangi.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2019 universitas Siliwangi, yaitu kelas 3A, 3B, 3C, 3D, dan 3E yang berjumlah 212 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1 Data dan populasi**

NO	KELAS	JUMLAH
1	A	36
2	B	37
3	C	37
4	D	35
5	E	30
6	F	37
JUMLAH		212

Menurut Saharsimi A (2006) sampel merupakan “sebagian atau wakil populasi yang akan kita teliti (hlm109). Suharsimi A (2002) mengatakan “dalam pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100, maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (hlm.112). berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menetapkan sampel sebanyak  $212 \times 40\% = 85$  sampel yang diambil dari 7 kelas dari mahasiswa penjas angkatan 2019. Rumus proporsional adalah adalah: (jumlah mahasiswa/jumlah populasi) x jumlah sampel. Populasi dan sampel disajikan pada table 1 sebagai berikut:

**Tabel 2 populasi dan sampel**

NO	KELAS	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH SAMPEL	POPULASI	SAMPEL
1	A	36	85	212	14

2	B	37	85	212	15
3	C	37	85	212	15
4	D	35	85	212	14
5	E	30	85	212	12
6	F	37	85	212	15
JUMLAH		212			85

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket, teknik pengumpulan data menggunakan angket lebih praktis dan tidak memerlukan biaya yang mahal, terlebih lagi dimasa pandemi, mahasiswa Universitas siliwangi belajar secara offline atau daring, penularan pandemi yang masih sangat cepat mendorong peneliti untuk menggunakan teknik pengumpulan data angket, agar terhindar dari kerumunan. Selain itu angket juga cocok untuk mengungkap penelitian tentang psikologi, Karena semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi factor-faktor yang mempengaruhi motivasi minat siswa dalam mengikuti kegiatan cabang olahraga softball kota Tasikamalaya. Menurut sugiyono (2017) angket merupakan ‘teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya’ (hlm.142). angket dibedakan menjadi 2 tipe pertanyaan, angket dapat terbuka atau tertutup dan didalam bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negative, sehingga responden dapat memilih sesuai keinginan responden.

Berikut adalah langkah-langkah dalam melaksanakan pengumpulan data:

- a. Peneliti menentukan lokasi pengambilan data.
- b. Peneliti meminta surat izin peneliti di Fakultas.
- c. Peneliti membuat kuisisioner google form yang sesuai dengan kondisi belajar daring.
- d. Peneliti menyebarkan link google form dari whatsapp .
- e. Peneliti mengumpulkan hasil kuisisioner.

f. Peneliti menganalisis hasil penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2017) instrument penelitian adalah “Alat yang digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti” (hlm.92). Dengan demikian dalam peneliti menerapkan metode penelitian menggunakan instrument atau alat, agar data yang diinginkan dapat diperoleh dengan baik.

Instrument dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angkaet atau kuisisioner. Menurut sugiyono (2017) kuisisioner merupakan “Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (hlm.142). Angket dibagikan kepada banyak responden dikirim melalui internet. Adapun kisi-kisi angket disajikan pada table berikut:

**Tabel 3** Kisi-kisi Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Butir pertanyaan	
			Positif	negatif
<b>MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI UNIVERSITAS SILIWANGI DALAM MENGIKUTI CLUB SOFTBALL KOTA TASIKMALAYA</b>	Keinginan	Keinginan terhadap objek diminati	1,2,3,4,6,7,8	5
	Alasan	Alasan terhadap objek yang diminati	9,10,11,12	13,14,15
	Perasaan	Perasaan terhadap oboek diminati	16,17,18,19,21,22,23	20
	Tujuan	Tujuan terhadap objek diminati	24,25,36,28,29,30	27
Jumlah			30	

Tabel 4 Angket

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mengembangkan teknik bermain softball melalui club softball kota Tasikmalaya				
2	Saya ingin memahami teknik dasar softball melalui club softball Tasikmalaya				
3	Saya ingin menjadi atlet Tasikmalaya melalui club softball kota Tasikmalaya				
4	Saya ingin menambah wawasan tentang olahraga softball melalui club softball kota Tasikmalaya				
5	Saya tidak ingin berprestasi dibidang olahraga melalui club softball kota Tasikmalaya				
6	Saya berkeinginan membawa club softball kota Tasikmalaya ke juaraan daerah				
7	Saya berkeinginan menjadi terkenal melalui club softball kota Tasikmalaya				
8	Saya berkeinginan menjadi atlet yang profesional melalui club softball kota Tasikmalaya				
9	Alasan saya mengikuti club softball karena untuk mendapat pengalaman tentang olahraga softball				
10	Alasan saya mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena softball adalah olahraga yang menyenangkan				
11	Saya beralasan memilih club softball kota Tasikmalaya karena saya ingin				

	mengembangkan teknik bermain softball				
12	Saya beralasan memilih club softball kota Tasikmalaya karena club softball mempunyai perlengkapan yang memadai				
13	Saya memilih untuk tidak mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena olahraga yang berbahaya				
14	Saya beralasan untuk mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena di suruh oleh orang tua				
15	Saya berlasan mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena banyak teman saya yang menjadi anggota club softball kota Tasikmalaya				
16	Saya senang mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena softball merupakan olahraga favorit saya				
17	Saya senang mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena adanya peluang menjadi atlet kota Tasikmalaya				
18	Saya senang mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena pelatihnya baik dan ramah				
19	Saya senang mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena dapat menambah solidaritas antar teman club				
20	Saya tidak senang mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena tekniknya sangat susah dimengerti				

21	Saya senang mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena dapat menambah pengalaman				
22	Saya senang mengikuti club softbal kota Tasikmalaya karena olahraga softball mudah di pahami				
23	Saya senang mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena lapangan softball dekat dengan tempat tinggal				
24	Tujuan saya mengikuti club softball kota Tasikmalaya agar dapat memahami teknik yang ada di olahraga softball				
25	Tujuan saya mengikuti olahraga softball kota Tasikmalaya agar dapat menjelaskan dengan benar ketika saya mengajar nanti di lingkungan persekolahan				
26	Tujuan saya mengikuti club softbal kota Tasikmalaya agar dapat menjadi atlet profesional				
27	Tujuan saya mengikuti club softball kota Tasikmalaya hanya sebagai formalitas agar terlihat hebat dalam berolahraga				
28	Tujuan saya mengikuti club softball kota Tasikmalaya agar dapat meningkatkan kebugaran jasmani				
29	Tujuan saya mengikuti club softball kota Tasikmalaya karena softball dapat menyehatkan tubuh				
30	Tujuan saya mengikuti club softball kota Tasikmalaya hanya untuk mengisi waktu luang				

Menurut Sugiyono (2015) “Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala” (hlm. 133). Selanjutnya Sugiyono (2015) “Skala pengukuran merupakan kesepakatan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif” (hlm. 133).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran Skala Likert dengan empat penilaian saja. Sependapat dengan pernyataan Mulyatiningsih dalam Lukman Ulhakim mengatakan “supaya tanggapan responden lebih tegas pada posisi yang mana, maka disarankan menggunakan 4 skala jawaban saja dan tidak menggunakan pilihan jawaban netral” (hlm. 25). Berikut adalah desain Skala Likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternative jawaban, yaitu : “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dalam pernyataan ini keseluruhan pernyataan ini seluruhnya merupakan pernyataan positif dengan diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor 1, 2, 3, 4. Alternatif Jawaban disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 5 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

### 3.5.1 Validitas

Menurut Arikunto (2019) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (hlm. 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2019) dapat menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi skor butir dan skor total

N : jumlah subyek/ responden

x : skor butir y = skor total

$\sum XY$  : jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat kriteria

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat kriteria Y (hlm. 213)

Pada penelitian ini uji validitas instrumen peneliti menggunakan program Microsoft Excel dengan dasar teori yang digunakan dengan product moment. Penghitungannya menggunakan SPSS 25. Kriteria penentuan validitas instrumen yaitu dengan Keterangan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid. Hasil uji validitas tersaji ditabel 4 sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas

no butir	r hitung	r tabel	keterangan
Butir 1	0,659	0.2133	valid
Butir 2	0,686	0.2133	valid
Butir 3	0,795	0.2133	valid

Butir 4	0,726	0.2133	valid
Butir 5	0,126	0.2133	Tidak valid
Butir 6	0,715	0.2133	valid
Butir 7	0,678	0.2133	valid
Butir 8	0,714	0.2133	valid
Butir 9	0,763	0.2133	valid
Butir 10	0,768	0.2133	valid
Butir 11	0,696	0.2133	valid
Butir 12	0,703	0.2133	valid
Butir 13	0,305	0.2133	valid
Butir 14	0,471	0.2133	valid
Butir 15	0,602	0.2133	valid
Butir 16	0,722	0.2133	valid
Butir 17	0,806	0.2133	valid
Butir 18	0,784	0.2133	valid
Butir 19	0,773	0.2133	valid
Butir 20	0,305	0.2133	valid
Butir 21	0,707	0.2133	valid
Butir 22	0,762	0.2133	valid
Butir 23	0,672	0.2133	valid
Butir 24	0,760	0.2133	valid
Butir 25	0,710	0.2133	valid
Butir 26	0,769	0.2133	valid
Butir 27	0,474	0.2133	valid
Butir 28	0,710	0.2133	valid
Butir 29	0,703	0.2133	valid
Butir 30	0,563	0.2133	valid

Berdasarkan tabel uji validitas menggunakan SPSS 25, terdapat 1 butir dari 30 butir pernyataan yang gugur, yaitu butir nomor 5 di karenakan  $r$  hitung (0,126) <  $r$  tabel (0,2133). Sehingga terdapat 29 butir digunakan untuk penelitian.

### 3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian serangkaian alat ukur. Menurut Arikunto (2019) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (hlm. 221).

Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} + 1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2$  : varians total

Pada penelitian ini uji reabilitas instrumen peneliti menggunakan program SPSS 25 dengan dasar teori yang digunakan dengan Alpha Cronbach. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4 sebagai berikut.

**Tabel 7 Hasil Uji Realibilitas**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.954	30

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam mengikuti Cabang Olahraga Softball Kota Tasimalaya dalam penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Jumlah / banyaknya individu

(Anas Sudijono, dalam penelitian Septianingrum (2016)

Menurut Anas Sudijono (dalam penelitian Septianingrum 2016) Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategoryori adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Norma Penilaian

NO	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 S$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M= mean

SD= Standar Deviasi

X = Skor (hlm.28)

Tabel 9 Tingkatan Kategori

no	interval	kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80 %	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0 % – 20%	Sangat Rendah

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Untuk melakukan penelitian harus di buat perencanaan sebaik mungkin agar penelitian tersebut te realisasi dengan baik, dan sebab itu peneliti menyusun langkah-langkah tahap penelitian dengan sistematis, sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

- a. meninjau keadaan dilapangan Softball Kota Tasikmalaya
- b. menyusun proposal penelitian
- c. seminar propoasl penelitian
- d. uji coba angket

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. memeberikan angket kepada sampel

#### 3. Tahap Akhir

- a. melakukan olah data

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Peneltian ini dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas siliwangi